

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN BOGOR
LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2022**

Dhea Indah Anggraini

Nim : P17324219011

Asuhan Kebidanan Nifas Pada Ny. M P1A0 dengan Retensio Urin Di RSUD Sekarwangi

VI BAB, 59 halaman, 5 lampiran, 3 tabel, 2 gambar

ABSTRAK

Masa nifas merupakan masa pemulihan dari kehamilan hingga persalinan. Resiko komplikasi yang sering terjadi pada masa nifas salah satunya adalah retensio urin. Retensio urine pasca persalinan (RUPP) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berkemih spontan setelah 6 jam postpartum dengan residu urin >200mL. Dampak dari RUPP yang tidak tertangani dengan baik dapat menyebabkan peregangan kandung kemih berlebihan sehingga terjadi gangguan persarafan dan atonia otot detrusor yang mengakibatkan gangguan berkemih. Pada tahun 2021 angka kejadian Retensio Urine di RSUD Sekarwangi yaitu 6,2% dari 176 kasus komplikasi ibu nifas.

Metode yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah laporan kasus, dengan pendekatan manajemen kebidanan dan menggunakan metode pendokumentasian dalam bentuk SOAP (Subjektif, Objektif, Analisis, dan Penatalaksanaan). Sedangkan teknik pengumpulan data diperoleh melalui teknik wawancara, pemeriksaan fisik dan laboratorium, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur.

Hasil pengkajian pada data subjektif didapati yaitu ibu lahir di RSUD Sekarwangi dengan mengeluh tidak bisa BAK secara spontan sejak 6 jam setelah melahirkan, ada rasa ingin berkemih namun urine keluar sedikit - sedikit sehingga merasa tidak puas setelah berkemih. Data objektif didapatkan kandung kemih penuh, terdapat sensasi nyeri saat kandung kemih ditekan dan oedema vulva kanan kiri. Analisa yang didapat yaitu "Ny. M P1A0 dengan Retensio Urine". Penatalaksanaan yang dilakukan yaitu berkolaborasi dengan Dokter SpOG dengan arahan pemasangan kateter 1x24 jam, melakukan bladder training, memantau intake dan output cairan ibu, observasi keadaan ibu dan pemberian terapi oral.

Kesimpulan asuhan yang diberikan pada Ny.M dilakukan selama 8 hari sesuai dengan SOP Rumah Sakit sehingga masalah retensio urine pada ibu sudah tertangani dan ibu dapat pulang dengan keadaan lebih baik. Diharapkan ibu lebih memperhatikan intake dan output cairan dan tidak menahan buang air kecil, agar tidak terjadi kembali Retensio Urine atau komplikasi nifas lainnya.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Nifas, Retensio Urin

Pustaka : 24 (2007-2022)

**HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH BANDUNG
BOGOR MIDWIFERY STUDY PROGRAM
FINAL PROJECT REPORT, JUNE 2022**

Dhea Indah Anggraini

Nim : P17324219011

***Puerperal Midwifery Care for Mrs.M PIA0 with Urinary Retention at
Sekarwangi Regional Hospital***

VI CHAPTER, 59 pages, 5 appendices, 3 tables, 2 images

ABSTRACT

The puerperal period is the recovery period from pregnancy to childbirth. One of the risks of complications that often occur in the puerperium is urinary retention. Postpartum urine retention (RUPP) is a person's inability to urinate spontaneously after 6 hours postpartum with urine residues >200mL. The impact of RUPP that is not handled properly can cause excessive stretching of the bladder resulting in impaired innervation and atony of the detrusor muscles resulting in urinary disorders. In 2021, the incidence of Urine Retention at Sekarwangi Regional Hospital was 6.2% of the 176 cases of complications of puerperal mothers.

The method used in the preparation of this Final Project Report has a case report, with an obstetrics management approach and using a documentation method in the form of SOAP (Subjective, Objective, Analysis, and Management). Meanwhile, data collection techniques are obtained through interview techniques, physical and laboratory examinations, observations, documentation studies, and literature studies.

The results of the study on the subjective data obtained complaints, namely that the mother was born at Sekarwangi Regional Hospital by not being able to BAK spontaneously since 6 hours after giving birth, there was a feeling of wanting to urinate but the urine came out a little - a little so that she felt dissatisfied after urinating. Objective data obtained full bladder, there was a painful sensation when the bladder was pressed and the left right vulva oedema. The analysis obtained was "Mrs.M PIA0 with Urine Retention". The management carried out was in collaboration with obstetrician with the direction of installing a catheter 1x24 hours, conducting bladder training, monitoring the intake and output of maternal fluid, observing the mother's condition and giving oral therapies.

The conclusion of the care given to Mrs.M was carried out for 8 days in accordance with the Hospital SOP so that the problem of urine retention in the mother has been handled and the mother can go home in a better condition. It was expected that mothers pay more attention to the intake and output of fluid and do not hold urination, so as not to reoccur Retensio Urine or other puerperal complications.

Keywords : Midwifery Care, Puerperium, Urinary Retention

Library : 24 (2007-2022)